

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah dan teori yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan dari fakta dan data yang valid untuk mengetahui sejauh mana pengaruh hasil belajar siswa dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 31 Jakarta dengan alamat Jalan Kramat Jaya Baru Blok D2, Johar Baru, RT.13/RW.1, Johar Baru, Kota Jakarta Pusat. Tempat penelitian ini dipilih karena berdasarkan pengamatan peneliti selama PKM, siswa disekolah tersebut kurang memanfaatkan fasilitas penunjang kreatif dan wirausaha yaitu *business centre* dan sekolah memiliki kurikulum mata pelajaran kewirausahaan. Waktu penelitian terhitung 2 bulan, di lakukan pada bulan Maret – Mei 2019.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono,2016: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei ini dipilih karena sesuai

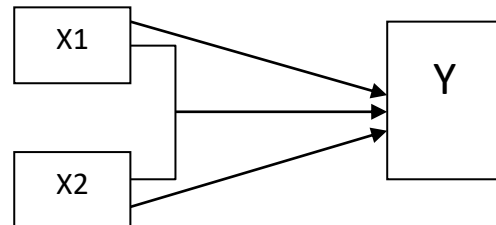
dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Kerlinger mengemukakan bahwa penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2016: 14).

Alasan menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam melihat masalah-masalah yang terjadi di tempat penelitian, sehingga ditemukan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan dan lingkungan belajar) dengan variabel terikat (minat berwirausaha).

A. Konstelasi Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi adalah hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan (X_1) dan Lingkungan keluarga (X_2), sementara variabel terikatnya atau variabel yang dipengaruhi adalah minat berwirausaha (Y). Maka, konstelasi penelitian antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar III.1

Kontelasi Penelitian

Keterangan :

X1 : Hasil Belajar Mata pelajaran Kewirausahaan (Variabel bebas)

X2 : Lingkungan Keluarga (Variabel bebas)

Y : Minat Berwirausaha (Variabel terikat)

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80). Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 31 Jakarta yang berjumlah 140 siswa.

Menurut Sugiyono (2015: 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil berjumlah 100 siswa dengan populasi terjangkau berjumlah 140 siswa berdasarkan tabel *Issac* untuk taraf signifikansi 0,05, jadi

sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi.

Menurut Hanief dan Himawanto (2017:41) Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* adalah teknik pengambilan sampel pada populasi yang berstrata dengan mengambil sampel dari tiap tiap sub populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota dari masing-masing sub populasi secara acak. Maka distribusi sampel dengan menggunakan *Proptional Random Sampling* adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 Distribusi Sampel

No.	Kelas	Distribusi dan jumlah Sampel
1.	XI AKL	25 siswa
2.	XI OTP	25 siswa
3.	XI PKM	25 siswa
4.	XI BDP	25 siswa
	Jumlah	100

Sumber: Data diolah oleh peneliti

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Hanief dan Himawanto (2017:103), variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Berikut merupakan uraian variabel-variabel dalam penelitian ini dan cara operasionalisasinya.

1. Variabel Dependen

Menurut Santoso (2007:49), variabel dependen adalah respon dari organisme (termasuk manusia) atau variabel yang mengukur pengaruh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat berwirausaha. Berikut uraian variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini dan cara mengoperasikannya :

a. Definisi Konseptual

Minat dalam berwirausaha adalah gejala psikis ketika seseorang cenderung memerhatikan, memiliki perasaan senang, memiliki keyakinan dan dorongan keinginan untuk memulai usaha dengan membuka atau menciptakan usaha yang berasal dari peluang di sekitarnya, agar dapat meningkatkan taraf hidup, mendorong pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan ekonomi masyarakat.

b. Definisi Operasional

Berdasarkan definisi konseptual, minat dapat diukur melalui :

1. Memiliki perasaan senang untuk memulai usaha
2. Memiliki perhatian terhadap bidang usaha/bisnis
3. Keyakinan untuk memulai suatu usaha
4. Dorongan individu untuk menciptakan usaha

2. Variabel Independen

Menurut Santoso (2007:46), variabel independen adalah variabel yang dimanipulasi oleh peneliti atau variabel tersebut dibuat oleh peneliti dan tidak dipengaruhi oleh faktor lainnya yang terjadi selama penelitian berlangsung. Berikut uraian variabel-variabel independen dalam penelitian ini dan cara mengoperasikannya:

a. Hasil belajar

1) Definisi Konseptual

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

kemampuan dalam bidang pendidikan.

2) Definisi Operasional

Hasil belajar diukur berdasarkan rata-rata nilai ulangan harian Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Jakarta tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

b. Lingkungan Keluarga

1) Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena anak pertama-tama mendapatkan pendidikan, bimbingan, perhatian, pemenuhan kebutuhan

sehari-hari, menjalin hubungan baik orang tua dengan anak dan penciptaan suasana rumah yang kondusif. Hal itu semua dapat mempengaruhi pengembangan bakat dan minat seseorang untuk menentukan karirnya di masa akan datang

2) Definisi Operasional

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama karena anak pertama-tama mendapatkan pendidikan, bimbingan, perhatian, pemenuhan kebutuhan sehari-hari, menjalin hubungan baik orang tua dengan anak dan penciptaan suasana rumah yang kondusif. Indikator lingkungan keluarga adalah pemberian perhatian dan bimbingan, kondisi ekonomi keluarga, suasana rumah dan hubungan orang tua dan anak

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai hasil belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa. Pengumpulan data mengenai lingkungan keluarga dan minat berwirausaha dalam penelitian ini menggunakan angket (kuesioner). Untuk memperoleh data mengenai hasil belajar menggunakan metode dokumentasi.

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) yaitu pengumpulan data dengan menggunakan instrumen beberapa daftar pertanyaan dalam

bentuk tertulis yang diberikan kepada para responden yakni siswa. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data dari responden tentang lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Angket dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dan yang digunakan adalah angket tertutup, sehingga tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari tempat penelitian yang berupa rata-rata nilai ulangan harian Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) semester genap kelas XI tahun 2018/2019 di SMK Negeri 31 Jakarta.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian terutama penelitian kuantitatif karena kualitas hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh kualitas instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala Likert. Menurut Djaali (2008:28), Skala Likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang gejala atau fenomena pendidikan. Responden diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dengan skor yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada setiap item pertanyaan untuk semua variabel dalam

penelitian ini disediakan lima pilihan jawaban dengan skor masing-masing sebagai berikut :

Tabel III.2 Skala Penilaian Instrumen

No	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (R)	3	3
4	Tidak setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak setuju (STS)	1	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti

1. Pengembangan Instrumen

Penyusunan instrumen menurut Yunda Rismawati (2007) pada penelitian ini melalui tahapan-tahapan tertentu sebagai berikut.

- a. Menjabarkan variabel ke dalam sub variabel dan indikator
- b. Menyusun tabel persiapan rencana pembuatan instrumen (kisi-kisi instrumen)
- c. Membuat pertanyaan penelitian berdasarkan kisi-kisi instrumen tiap variabel yang telah dibuat.
- d. Mengonsultasikan instrumen yang telah tersusun kepada dosen pembimbing untuk lebih disempurnakan.
- e. Menyusun kembali angket apabila diperlukan koreksi dan perbaikan.

Kisi-kisi Instrumen yang digunakan sebagai dasar pembuatan instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel III.3 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Sub-indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop		
1.	Lingkungan keluarga	cara orang tua mendidik	a. orangtua memperhatikan pendidikan anaknya	2	1,3		
			b. orangtua harus mengetahui dan memahami apa yang menjadi keinginan atau kebutuhan anak				
		kondisi ekonomi keluarga	a. keadaan ekonomi keluarga yang kurang	9,10,11	12		
			b. keadaan ekonomi keluarga yang berlebihan				
		hubungan orang tua dan anak	a. orangtua memberikan kasih sayang dan penuh perhatian	4,5	-		
			b. orangtua bersikap ketus dan acuh tidak-acuh				
		suasana rumah	a. suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh dan sering terjadi pertengkaran	6,7,8,	-		
			b. suasana keluarga yang nyaman dan tentram				
		Jumlah				9	3
		2.	Minat berwirausaha	Memiliki perasaan senang untuk memulai usaha	a. adanya rasa ketertarikan berwirausaha	13,14,15,16,	17
b. timbulnya rasa percaya diri							
Memiliki perhatian terhadap bidang usaha/bisnis	a. Memahami permasalahan pada usaha bisnis			21,22,23,25	24		
	b. adanya sifat disiplin dan bekerja keras						
Keyakinan untuk memulai suatu usaha	a. siap dalam hal resiko apapun yang terjadi			18,20,26,27	19		
	b. memfokuskan diri untuk bersikap mandiri						
Jumlah				12	3		

2. Pengujian Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data dan dapat dipercaya.

c. Uji Validitas

Menurut Rangkuti (2002:77) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan (valid) suatu alat ukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen harus memenuhi validitas konstruksi dan validitas isi yang pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*).

Analisis validitas konstruk dilakukan secara bertahap satu per satu. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan

mengkorelasikan skor item dengan skor total, yaitu dengan cara mengkorelasikan dengan menggunakan *rumus product moment pearson* dalam buku Soegoto (2008:126)

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

x = Skor Item

y = Skor Total

xy = Skor Pernyataan

n = Jumlah responden untuk uji coba

r = Korelasi *product moment*

Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas

adalah jika $r > 0,30$. Jika korelasi butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir soal dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Perhitungan analisis validitas instrumen menggunakan bantuan SPSS versi 25.

d. Uji Reliabilitas

Menurut Rangkuti (2002:75), Reliabilitas adalah suatu alat ukur cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul daya karena alat ukur tersebut sudah baik. Formula reliabilitas menggunakan *rumus koefisien alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas Instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_b^2$ = jumlah varian

σ_t^2 = varian total

Reliabilitas adalah untuk menguji keandalan dari butir-butir variabel yang di anggap sah atau valid. Hasil dari uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika nilai koefisien alpha yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} dengan signifikansi 5%. Reliabilitas instrumen dari penelitian ini dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum untuk dianggap reliabel adalah $> 0,7$ (Sugiyono, 2010: 231).

H. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Ditinjau dari asalnya, data penelitian ini merupakan data empirik dari lapangan. Menurut ciri khas dalam penggolongannya, data penelitian ini merupakan data interval, yaitu data yang dalam penjenjangan menggunakan jarak penskalaan atau interval yang sama. Apabila dilihat dari kemungkinan pengukurannya data penelitian ini merupakan data kuantitatif.

Menurut (Chernick and Friss, 2003) dalam buku Swarjana (2016:83), statistik deskriptif digunakan untuk meringkas dan menggambarkan karakteristik dari satu set data atau untuk mengidentifikasi pola-pola satu set data. Jadi statistik deskriptif adalah cabang dari statistik yang menjelaskan isi data atau membuat gambaran berdasarkan data. Mendeskripsikan data penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan

menghitung harga mean (M), Median (Md), Modus (Mo), Variansi (σ^2), dan Standar Deviasi (σ).

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data dapat diregresi atau tidak. Regresi merupakan alat analisis statistik yang dapat membantu penelitian melakukan prediksi atas variabel terikat dengan mengetahui variabel bebas. Supaya uji hipotesis regresi mempunyai fungsi yang baik, harus memenuhi persyaratan yaitu, sampel yang diambil secara random dan data penelitian terdistribusi secara normal, hubungan antara variabel bebas dan terikat merupakan hubungan linier (Sutrisno Hadi: 2000). Adapun uji persyaratan analisis sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini normal atau tidak. Variabel dikatakan normal apabila $(p) > 0,05$. Analisis data dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak.

Analisis data yang digunakan untuk menguji linearitas dalam penelitian ini adalah analisis regresi yang dilakukan uji F dengan bantuan menggunakan software statistik SPSS versi 20. Suatu model regresi dikatakan linear apabila nilai *Sig. Linearity* lebih kecil dari 0,05 dan nilai *Sig. Deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05.

3. Analisis Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui apakah ada hubungan sebab akibat antar variabel atau mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam analisis regresi, jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis persamaan regresi berganda karena peneliti menggunakan dua variabel independen. Persamaan umum regresi berganda :

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Minat Wirausaha

a = Konstanta

b_1 = koefisien regresi dari variabel hasil belajar

b_2 = koefisien regresi dari variabel lingkungan keluarga

x_1 = variabel hasil belajar

x_2 = variabel lingkungan keluarga

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengukur *goodness of fit* dari persamaan regresi atau untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (Gujarati, 2010). Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yakni hasil belajar dan lingkungan keluarga terhadap variabel dependen yakni minat wirausaha secara bersama-sama atau simultan. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas pada kolom sig $< \alpha$ 0,05 atau koefisien maka H1 diterima, yang berarti hasil belajar dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat wirausaha
- 2) Jika nilai probabilitas pada kolom sig $> \alpha$ 0,05 maka H1 ditolak, yang berarti hasil belajar dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat wirausaha.

b. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau uji-t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependennya atau pengujian ini dilakukan untuk menguji tingkat

signifikansi setiap variabel bebas (independent) dalam mempengaruhi variabel tak bebas (dependent) (Gujarati, 2015:149). Dalam penelitian ini uji parsial atau uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial hasil belajar dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dari perhitungan t akan terjadi kemungkinan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas pada kolom sig $< \alpha$ 0,05 maka H1 dan H2 diterima, yang berarti hasil belajar dan lingkungan keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- 2) Jika nilai probabilitas pada kolom sig $> \alpha$ 0,05 maka H1 dan H2 ditolak, yang berarti hasil belajar dan lingkungan keluarga secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

c. Koefisien Determinasi (R_2)

Menurut Ghazali (2012:97) koefisien determinasi (R_2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R_2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.